

ABSTRAK

Rekam medis rawat inap memiliki peran penting sebagai sumber data dan informasi kesehatan pasien rawat inap berkaitan dengan perencanaan pengobatan dan perawatannya. Faktor utama penyebab terjadinya masalah pada rekam medis rawat inap yaitu faktor tidak disiplinnya para penanggung jawab yang menangani pasien dalam pengisian rekam medis. Hal tersebut dapat menyebabkan manajemen rekam medis pasien rawat inap tidak sesuai dengan standar pelayanan rekam medis. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis manajemen rekam medis pasien rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis.

Penelitian ini adalah penelitian studi analitik kuantitatif dengan pendekatan potong lintang (*cross sectional*). Penelitian dilakukan di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelan . Populasi penelitian sebanyak 126 orang dan seluruhnya dijadikan sampel. Penarikan sampel dengan cara *total sampling*. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dengan uji *chi-square*, dan multivariat dengan regresi logistik berganda pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha=0,05$).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan manajemen rekam medis rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis di RSUD Royal Prima Medan dan RSUD Royal Prima Marelan dipengaruhi oleh motivasi kerja ($p=0,001$), dan pengawasan ($p=0,000$). Sedangkan variabel yang tidak berpengaruh yaitu lama bekerja ($p=1,000$), pendidikan ($p=0,848$), kerjasama tim ($p=0,241$). Variabel pengawasan merupakan variabel yang paling dominan atau paling besar pengaruhnya dengan nilai $\text{Exp(B)/OR} = 19,542$. Pegawai rekam medis yang menyatakan pengawasan dilakukan dengan baik oleh atasan akan meningkatkan pelaksanaan manajemen rekam medis rawat inap dengan baik, dibandingkan yang menyatakan pengawasan masih kurang baik.

Disarankan kepada pimpinan untuk melakukan pengawasan melekat (*waskat*) kepada seluruh pegawai rekam medis, juga memberikan motivasi melalui kegiatan seminar motivasi untuk meningkatkan pelaksanaan manajemen rekam medis rawat inap berdasarkan standar pelayanan rekam medis.

Kata Kunci : Manajemen, Rekam Medis, Rawat Inap.

ABSTRACT

Inpatient medical records have an important role as a source of data and health information for inpatients related to treatment and care planning. The main factor that causes problems in inpatient medical records is the undisciplined factor of the person in charge who handles patients in filling out medical records. This can cause inpatient medical record management not in accordance with medical record service standards. The purpose of this study was to analyze inpatient medical record management based on medical record service standards.

This research is a quantitative analytic study with a cross sectional approach. . The research population was 126 people and all of them were used as samples. Sampling by means of total sampling. Data analysis used univariate, bivariate with chi-square test, and multivariate with multiple logistic regression at 95% confidence level ($\alpha = 0.05$).

The results showed that the implementation of inpatient medical record management based on medical record service standards at the Government Hospital in Medan was influenced by work motivation ($p = 0.001$) and supervision ($p = 0.000$). While the variables that have no effect are length of work ($p = 1,000$), teamwork ($p = 0.241$). Supervision variable is the most dominant variable or has the greatest influence with the value of $\text{Exp(B)}/\text{OR} = 19,542$. Medical record employees who state that supervision is carried out well by superiors will improve the implementation of inpatient medical record management well, compared to those who state that supervision is still not good.

It is recommended to the leadership to carry out inherent supervision (waskat) to all medical record employees, also to provide motivation through motivational seminars to improve the implementation of inpatient medical record management based on medical record service standards.

Keywords: Management, Medical Records, Hospitalization.